

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 3 Podomoro pendidikan jenjang dasar dibawah naungan Departemen Pendidikan kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Pringsewu, di pekon Podomoro sendiri terdapat 4 SDN yaitu SDN 1 Podomoro sampai SDN 4 Podomoro. Letak SDN 3 Podomoro pada Posisi Geografis lintang - 5,3749 dan bujur 104,98 sebelah Timur berbatasan dengan SDN 4 Podomoro, sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan. Kabupaten Pringsewu adalah pemekaran dari sebelumnya kabupaten Tanggamus.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Podomoro, Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. yang beralamatkan di jalan Nawatama RW/RT 1/1 kecamatan pringsewu kabupaten pringsewu

2. Sejarah Berdirinya SDN 3 Podomoro

Pada awal pendirian SDN 3 Podomoro terletak di daerah desa Podomoro namun kabupaten masih Lampung Selatan. Pringsewu adalah nama sebuah kecamatan saja , sampai bernama Kabupaten Pringsewu mengalami 2 kali pemekaran. Begitu pula SDN 3 podomoro mengalami pemekaran yg awalnya di podomoro hanya terdapat 3 SDN sekarang menjadi 4 SDN, SDN 4 berdiri disebabkan daya tampung SDN 3 sudah melampaui batas tampung maka mengalami

pemekaran.

SDN3 Podomoro yang beralamatkan di jalan Nawatama RW/RT 1/1 di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Status kepemilikan tanah dan bangunan adalah milik pemerintah daerah, dengan SK pendirian sekolah 594-4/10-4/HB/77 Podomoro tanggal 1077-07-01 dan tanggal opsional 1978-05-25, berdiri diatas tanah dengan luas 1467 m2.

Mengingat berdirinya SDN 3 podomoro sudah cukup lama maka pembangunan dan sarananyapun sudah pasti ikut bertambah. mengalami perkembangan dari tahun ketahun karena selalu ada pergantian kepala sekolah setiap beberapa tahun. Dan semenjak itulah SDN 3 Podomoro mengalami kemajuan mulai dari keadaan fisik maupun non fisik. SDN 3 Podomoro semakin berkembang setelah adanya kemunculan bantuan dari dinas pendidikan berupa sarana pendidikan yaitu teknologi informasi yang ada, yaitu dimulai dengan adanya computer, proyektor kemudian dari dana BOS dapat menyediakan mesin printer, TV, bahkan fasilitas internet wifi dan sebagainya.

Dari tahun ketahun sarana terus bertambah tahun ini sedang mengajukan laptop lagi ke departemen pendidikan. Namun itu semua belum cukup seiring berjalannya waktu dan pergantian kepala sekolah, SDN 3 Podomoro telah menyediakan LCD, proyektor dan internet.

Setiap lembaga pendidikan membutuhkan pemimpin, dari awal berdirinya SDN 3 Podomoro mengalami pergantian kepemimpinan sekolah/kepala sekolah berikut nama-nama kepala sekolah dari awal pendirian sekolah :

a	Agustinus Marzuki	dari tahun 1979 – 1981
b	Nasibah	dari tahun 1981 – 1989
c	Parlan WS	dari tahun 1989 – 2002
d	Sri Sumini CH	dari tahun 2002 – 2009
e	Drs. Heliyanto	dari tahun 2000 – 2012
f	Suponidi, S.Pd.SD	dari tahun 2012 – 2017

3. Profil SDN 3 Podomoro

Profil SDN 3 Podomoro

Identitas sekolah:

1. Nama Sekolah	: SDN 3 Podomoro
2. NPSN	: 10804628
3. Jenjang Pendidikan	: SD
4. Status Sekolah	: Negeri
5. Alamat Sekolah	: Podomoro
Jalan	: Nawatama
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 35373
Kelurahan	: Podomoro
Kecamatan	: Pringsewu
Kabupaten/Kota	: Pringsewu
Propinsi	: Lampung
Posisi Geografis	: - 5,3749 lintang
	: 104,98 bujur

Data lengkap:

Kelurahan : 594-4/10-4/HB/77 PODOMORO
 Kecamatan : 1977-07-01
 Kabupaten/Kota : Pemerintah Daerah
 Propinsi : -
 Negara : 1978-05-25
 Posisi Geografis : Tidak ada
 Nomor Rekening : -
 Nama Bank : Bank Lampung
 Cabang KCP/ Unit : Pringsewu
 Rekening Atas Nama : SDN 3 Podomoro
 Luas Tanah Milik (m2) : 1467 m2
 Luas tanah Bukan Milik (m2) :
 Nama Wajib Pajak :
 NPWP :

Data periodik

Waktu penyelenggara : Pagi
 Menerima Dana Bos : Ya
 Sertifikat Iso : Belum
 Sumber Listrik : PLN
 Daya : 900 Watt

4. Visi dan Misi

Visi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh warga sekolah, visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan misi sekolah merupakan upaya tindakan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah adapun visi, misi dan tujuan sekolah SDN 3 Podomoro adalah:

a. Visi Sekolah SDN 3 Podomoro

Unggul dalam prestasi pelopor dalam IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi kerja
- 2) Meningkatkan kualitas tamatan
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan berciri khas islami
- 4) Membentuk generasi yang bertaqwa, cerdas, kreatif, inovatif, berdedikasi, santun dan cinta tanah air.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan standar nasional dan lokal yang berciri khas islami sesuai pendidikan nasional.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, lebih menekankan pada belajar mengetahui, belajar berkarya, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar bersama secara harmonis.
- 3) Mewujudkan iklim sekolah yang aman, nyaman dan tertib yang berlangsung dengan tenang dan menyenangkan.

5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan sebuah lembaga pendidikan, baik itu formal maupun non formal, karena kehadirannya sangat dibutuhkan sebagai penyampai ilmu kepada peserta didik, maka dalam memenuhi hal tersebut diperlukan beberapa hal terkait dengan kompetensi guru, agar tidak terjadi kontradiksi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pelajaran yang diajarkan, karena dengan kompetensi yang dimiliki akan membawa pada keberhasilan yang diharapkan, di dalam proses belajar mengajar agar pelaksanaannya efektif dan efisien.

Pembagian tugas sesuai dengan porsinya merupakan bentuk profesionalisme sebuah organisasi, dan awal langkah yang efektif dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, mulai dari yang memimpin sampai dengan yang dipimpin harus jelas mekanisme kerjanya. Berikut tabel data guru :

Tabel 1. Data Dewan Guru
SDN 3 Podomoro

NO	NAMA GURU	KETERANGAN
1	SUPONIDI,S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	TH. SURYATI, A.Ma.Pd	Guru Kelas
3	SUBUR SURATI,A.Ma.Pd.	Guru Kelas
4	SUYATMIN	Guru Kelas

5	HERI SUNANDAR,, S.Pd.	Guru Penjas
6	SUNARSIH,S.Pd.	Guru Kelas
7	AISYAH FAJRIYAH SO,S.Pd.I.	Guru PAI
8	SRI WULAN	Guru Kelas
9	SEPTY PURWANTI,S.Pd.	Guru Kelas
10	SEPTIAN A, A.Md	Operator
11	TUTIK KURNIATI, S.Pd	Mulok
12	RIA TRISNALIA, A.Md.Kom	TU
13	MIFTAHUL ABIDIN, S.Pd	Perpustakaan
14	ARINA NURHAYATI, S.Pd	Mulok

Seluruh guru dan karyawan SDN 3 Podomoro sudah mengenyam pendidikan pada bidang sesuai dengan bidangnya, lulusan guru-guru dan karyawan ada yang sudah menamatkan sekolah di jenjang Perduruan Tinggi, Diploma dan SPG, berikut tabel jenjang pendidikan guru dan karawan SDN 3 Podomoro

Tabel 2 : Keadaan Guru Dan Karyawan
Menurut Jenjang Pendidikan atau lulusan SDN 3 Podomoro

NO	NAMA GURU/ KARYAWAN	TAMATAN
1	SUPONIDI,S.Pd.SD	Strata 1
2	TH. SURYATI, A.Ma.Pd	SPG
3	SUBUR SURATI,A.Ma.Pd.	Diploma
4	SUYATMIN	SPG
5	HERI SUNANDAR,. S.Pd.	Strata 1
6	SUNARSIH,S.Pd.	Strata 1
7	AISYAH FAJRIYAH SO,S.Pd.I.	Strata 1
8	SRI WULAN	SPG
9	SEPTY PURWANTI,S.Pd.	Strata 1
10	SEPTIAN A, A.Md	Diploma
11	TUTIK KURNIATI, S.Pd	Strata 1
12	RIA TRISNALIA, A.Md.Kom	Diploma
13	MIFTAHUL ABIDIN, S.Pd	Strata 1
14	ARINA NURHAYATI, S.Pd	Strata 1

b. Keadaan Pegawai

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya Pegawai sebagai pendukung proses kegiatan administrasi pembelajaran disekolah sehingga administrasi pembelajaran disekolah tersebut berjalan dengan baik dan lancar, yang akan mendukung sebuah pendidikan yang berkualitas.

Sampai tahun 2017 SDN 3 Podomoro memiliki tenaga guru dan karyawan seperti tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Guru dan Karyawan
SDN 3 PODOMORO

NO.	JABATAN	JUMLAH
1	Tenaga Edukatif	9 orang
2	Tenaga Kantor	3 orang
3	Penjaga sekolah	1 orang
4	UKS	1 orang

c. Keadaan Siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi subyek yang penting, karena terjadinya interaksi kegiatan belajar mengajar itu tidak lepas dari seorang siswa. Bagaiamanapun disadari bahwa guru bukanlah satu satunya oknum yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan belajar. Factor siswa juga ikut menentukan

pembangunan kultur yang mendukung usaha belajar yang efektif, dengan adanya siswayang jelas gambaran tentang usia, keluarga dan segi lainnya.

Maka akan lebih mudah mengatur strategi pembelajaran demi sebuah keberhasilan dan prestasi belajar tersebut, karena prestasi tidak dapat diwujudkan dalam satu arah strategi, melainkan harus mengenal beberapa hal, agar terjadi sebuah pembelajaran yang efektif, kreatif dan inofatif dalam mencapai tujuan mendidik anak tersebut. Maka disini perlu penulis sampaikan data-data tentang keadaan siswa-siswi SDN 3 Podomoro sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Seluruh Siswa SDN 3 Podomoro Pringsewu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	KELAS 1	15 orang
2	KELAS 2	17 orang
3	KELAS 3	17 orang
4	KELAS 4	29 orang
5	KELAS 5	17 orang
6	KELAS 6	26 orang

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SDN 3 Podomoro hingga akhir tahun ajaran 2017, sekolah ini memiliki lokal yaitu

terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, dan 6 ruang lokal kelas 1 ruang perpustakaan, Kondisi jumlah ruanagan yang ada di SDN 3 Podomoro disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Jenis dan Jumlah Ruang
SDN 3 Podomoro Pringsewu

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	R. TU	1
7	R. koperasi sekolah	1
8	R. kantin	1
9	Mushola	-
10	KM//WC guru/Karyawan	1
11	KM/WC Siswa	7
12	Aula	1
13	LapanganTennis	-
14	Lapangan Upacara	1
15	Dapur	1

6. Keadaan Sarana Pembelajaran Atau Media

Salah satu penunjang kelancaran belajar dan mendukung proses belajar mengajar adanya sarana di sekolah, adapun sarana media yang tersedia di SDN 3 Podomoro :

Tabel 6. Jenis dan Jumlah Ruang
SDN 3 Podomoro Pringsewu

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	TV	1
2	VCD	2
3	TAPE RECORDER	1
4	ORGEN	1
5	LAPTOP	3
6	LCD	2
7	KASET CD PELAJARAN	27
8	REBANA	1
9	WIFI	1

Ruangan-ruangan tersebut merupakan sarana fisik yang pengadaannya melalui bantuan dari pemerintah, baik melalui Departemen Agama maupun melalui Departemen Pendidikan. Namun setiap tahun selalu ada upaya untuk memperbaiki dan menambah ruangan tersebut.

SDN 3 Podomoro menyadari bahwa harus berpacu dengan tuntutan ilmu

dan tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat. Untuk semua itu sekolah meningkatkan suasana kekeluargaan yang semakin akrab, harmonis dan tingkatan kegiatan belajar mengajar dengan disiplin yang tinggi sesuai dengan visi SDN 3 Podomoro yaitu : Unggul dalam prestasi pelopor dalam IPTEK dan IMTAQ . Sedangkan misi dari SDN 3 Podomoro adalah a) Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode yang tepat dan bervariasi, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, mengadakan evaluasi terprogram dan rutin analisis hasil evaluasi secara tepat dan remedial sampai tuntas pembelajarannya di semua tingkat kelas, b) Menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki dan selalu memberikan motivasi serta inovasi untuk berprestasi, c) Menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler, dan 4) Menumbuh kembangkan jiwa dan nilai-nilai luhur melalui budaya, agama dan budi pekerti..¹

7. Organisasi Sekolah

a. Organisasi SDN 3 Podomoro

Pada dasarnya pengorganisasian sekolah pada SDN 3 Podomoro termasuk kegiatan penyusunan rencana menciptakan hubungan kerja antar personal dalam suatu kegiatan organisasi sekolah. Organisasi dibentuk karena mempunyai dasar tujuan yang ingin dicapai. Pengertian organisasi adalah kegiatan menyusun struktur dan membentuk hubungan-hubungan agar

¹ Hasil Wawancara di SDN 3 Podomoro, Tanggal 16 juni 2016, Pukul 09.00 WIB

diperoleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.²

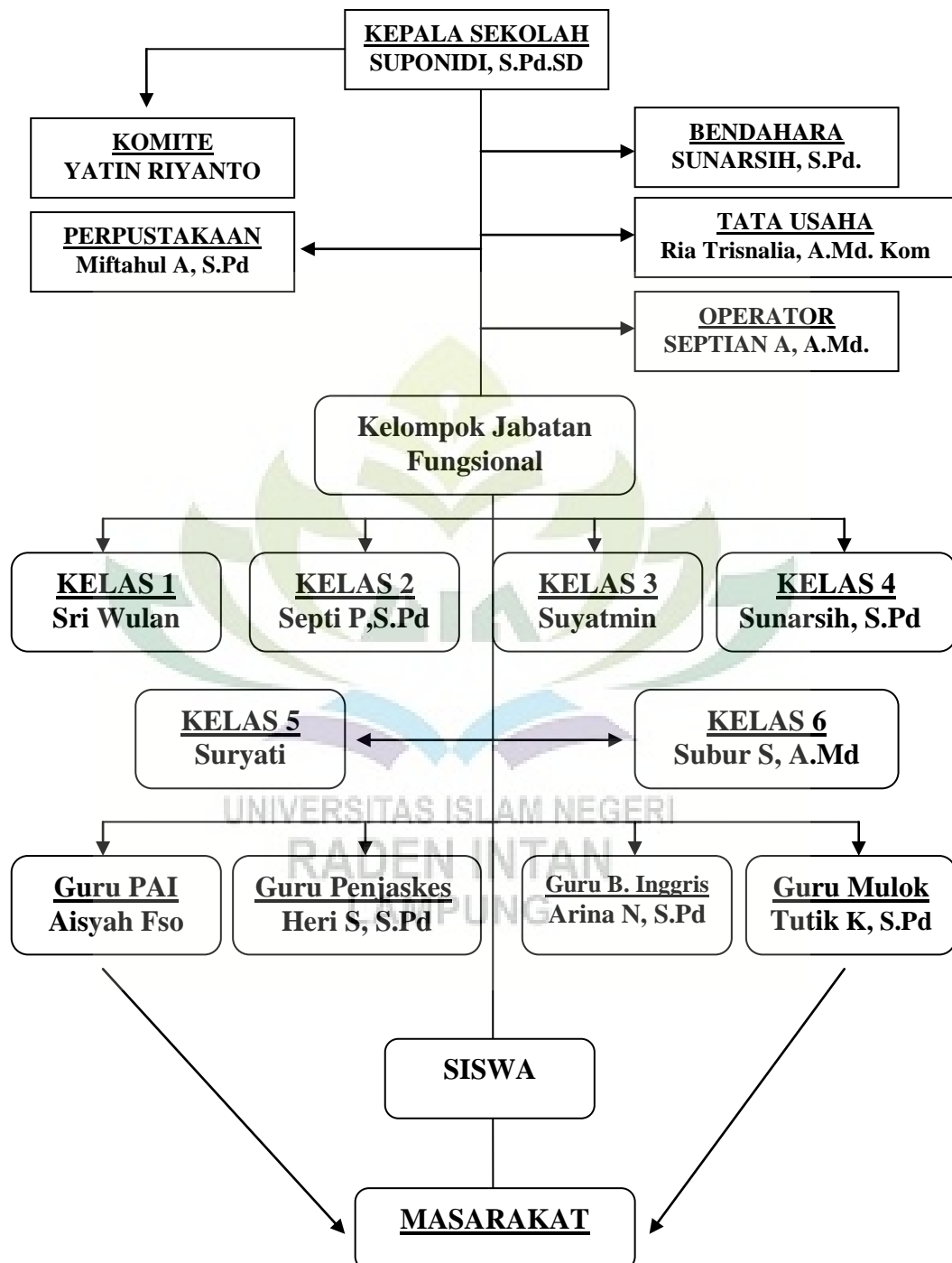
Berangkat dari beberapa konsep sebuah organisasi yang baik dan demi kelancaran sebuah proses pendidikan, maka di SDN 3 podomoro. Juga membentuk organisasi yang bertujuan agar ada pembagian kerja yang jelas, dan tercapainya sebuah tujuan pendidikan secara baik, berikut bagan :



² Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Professional*, (Bandung: PT. Angkasa, 1883), h. 174

Struktur Organisasi SDN 3 Podomoro

Tahun Ajaran 2016/2017

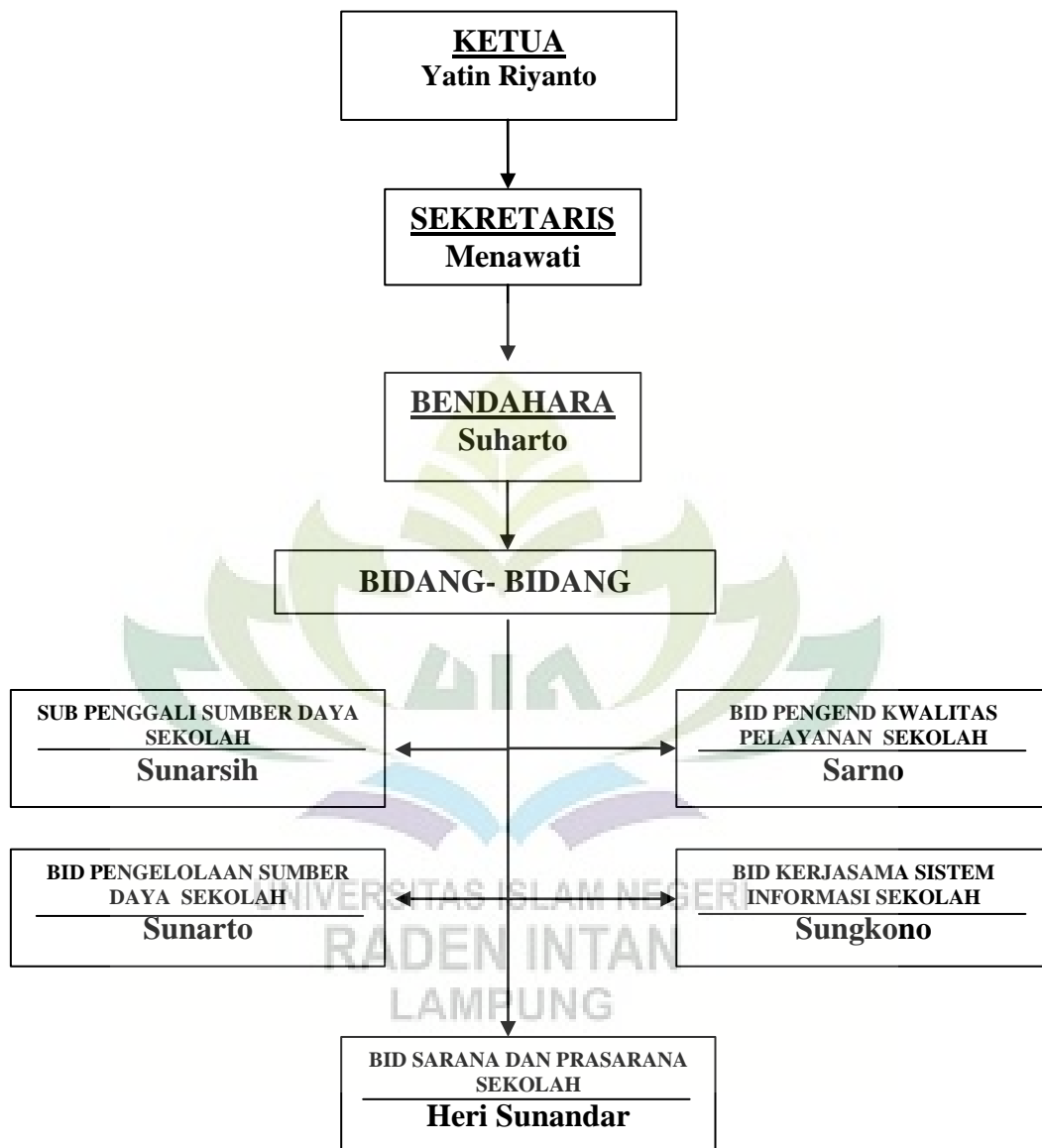


b. Organisasi Komite Sekolah

Komite Sekolah adalah suatu lembaga mandiri di lingkungan sekolah dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). Adapun tujuan komite sekolah bertujuan adalah untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan juga untuk meningkatkan tanggung jawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, di SDN 3 Podomoro Komite sekolah di buat struktur organisasi kepengurusan komite, berikut adalah struktur organisasi Komite sekolah SDN 3 Podomoro.



Struktur Organisasi Komite Sekolah
SDN 3 Podomoro



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi di SDN 3 Podomoro sejak adanya bantuan dari Departemen Pendidikan pada awal tahun ajaran 2006/2007, dimana pada

mulanya perangkat teknologi informasi beserta perlengkapannya tersebut baru satu unit yang meliputi komputer meja, dan printer. Namun karena guru dan kepala sekolah penggunaan mengelola data dan administrasi sekolah. Dan sekarang dianggap juga sudah membantu guru, bahkan belakangan beberapa guru secara pribadi telah memiliki laptop untuk keperluan pembelajaran dengan menggunakan laptop. Pentingnya penggunaan teknologi informasi diaki salah satu guru yaitu ibu Septy Purwanti, S.Pd pada tanggal 12 Juli 2017. Sekarang teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk pengelolaan penyelenggaraan sekolah saja tetapi dapat membantu proses pembelajaran yang efisiensi dan efektifitas dan manfaat lain dapat digunakan untuk mempermudah menunjukkan pengetahuan, mengganti simulasi yang berbahaya, memberi daya tarik yang lengkap menyentuh seluruh modalitas manusia lewat desain teknologi informasi. Penyajian bahan ajar dalam bentuk multi media dapat dirancang untuk keperluan pembelajaran dan dapat juga untuk dirancang untuk pembelajaran mandiri.

Hasil wawancara dengan beberapa guru dapat diketahui bahwa dengan adanya teknologi informasi guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satu keuntungan yang dirasakan oleh guru dengan digunakannya teknologi informasi kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan materi dengan efisien, selain itu siswa lebih tertarik. Banyak hal yang dapat disajikan oleh guru ketika guru mengajar pendidikan agama islam, misalnya menyampaikan materi kisah khulafa khurasidin umar bin khattab dengan menayangkan video guru dapat mendownload, menayangkan, menampilkan beberapa gambar baik yang berupa gambar diam maupun gambar bergerak, selain

itu catatan-catatan penting yang harus dipahami siswa dapat dipaparkan dengan menggunakan program power point.

Penggunaan teknologi informasi di SDN 3 Podomoro, sangat dianjurkan oleh kepala sekolah, hal ini seperti yang dinyatakan oleh Suponidi, S.Pd.SD yang menyatakan bahwa: Setiap guru saya anjurkan untuk menggunakan teknologi informasi, setidaknya sekali dalam seminggu, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh, dan gurupun lebih terbantu, dalam menyampaikan pelajaran. Dan saya optimis dengan menggunakan teknologi informasi anak-anak lebih banyak menyerap pengetahuan dibandingkan dengan menggunakan buku paket. Berbagai pertimbangan yang digunakan oleh kepala sekolah pada waktu pengadaan perlengkapan, langkah dan pertimbangan yang dilakukan kepala sekolah adalah (1) adanya peningkatan kapasitas kelembagaan, sehingga diperlukan adanya pemahaman konsep dasar pemberdayaan, termasuk pemberdayaan guru dan pemberdayaan penggunaan alat peraga, (2) tuntutan jaman yang mengharuskan sekolah menerapkan teknologi agar tidak tertinggal, dan ditinggalkan oleh masyarakat, (3) kemampuan sekolah untuk mengadakan sarana dan prasarana. Atas pertimbangan tersebut maka kepala sekolah dengan adanya bantuan dana BOS sekolah mengadakan guna keperluan melengkapi pembelajaran berserta perangkat lain yaitu: Pengadaan printer dan Scanner, Software untuk mendesain e-learning, CD-CD Pembelajaran.

Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran seperti dikemukakan Septian A (wawancara, tanggal 5 Juli 2017) adalah baru sebatas untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan power point Senada

dengan pernyataan tersebut Miftahul (wawancara, tanggal 7 juli 2017), mengatakan: Memang pemanfaatan komputer dalam pembelajaran, saat ini baru dimanfaatkan oleh guru sebatas untuk sumber belajar dan penyampaian pembelajaran dengan power point, video dan lagu, sedangkan untuk keperluan lainnya seperti pembelajaran interaktif kami belum mempunyai program.

Walaupun sebatas penggunaan untuk membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar, hal tersebut dirasa sudah sangat membantu guru, dengan komputer guru tidak perlu repot-repot lagi menulis di papan tulis, atau membawa alat bantu lain yang memberatkan guru yang kadang kurang menarik perhatian siswa, hal ini seperti dikemukakan oleh Sunarsih (wawancara, tanggal 23 Juli 2017) mengatakan: Walaupun saya baru memanfaatkan komputer untuk menayangkan teks dan gambar melalui power point, tetapi pada prinsipnya saya merasa sangat terbantu, dan siswapun lebih tertarik, daripada menggunakan media lainnya, selain repot, juga hasilnya tidak maksimal.

Suatu kenyataan bahwa siswa lebih menyukai bila guru menggunakan teknologi informasi hal ini seperti yang dikemukakan oleh siswa yang bernama Ade Syifa (wawancara, tanggal Juli) menyatakan bahwa: Saya dan teman-teman sebenarnya lebih senang bila dalam pembelajaran guru menggunakan teknologi informasi, karena selain menarik bagi saya dan teman-teman juga tentu akan menyajikan materi lebih nyata, dan waktu belajar tidak jenuh tidak ngantuk bahkan bikin lebih konsentrasi, sehingga lebih mudah diingat.

Tidak hanya Ade Syifa yang menyatakan demikian siswa lain yang bernama

Amelia juga menyatakan hal yang sama (wawancara, tanggal 14 Juli 2017), dan mendukung pernyataan Ade Syifa dalam pernyataannya sebagai berikut: Saya setuju dengan yang dinyatakan teman saya Ade Syifa, dan memang kenyataannya teman-teman bila hanya diberikan ceramah, biasanya pada ngantuk, tetapi dengan menggunakan teknologi informasi, terlebih Guru pandai membuat gambar-gambar, teman-teman menjadi tertarik.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu mata pelajaran pendidikan agama islam tidak selalu memakai pembelajaran dengan metode yang terlalu monoton. Guru pendidikan agama islam memanfaatkan teknologi informasi yang bisa membuat siswa aktif, efektif dan kreatif dalam belajar pendidikan agama islam.³

Guru pendidikan agama islam sudah memanfaatkan teknologi informasi yang bisa membuat siswa aktif dan efektif dalam pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, seperti laptop, overhead projector, LCD, slide, dan lain-lain.

Alokasi waktu mata pelajaran pendidikan agama islam dalam minggu, 1 pertemuannya 2 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam (2x 35menit) setiap hari karena mengajar semua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Dan pada saat peneliti melakukan penelitian jatuh pada semester genap

Selain itu ada juga beberapa guru pada materi lain juga sudah memanfaatkan teknologi informasi bahkan sudah lebih dahulu memanfaatkan sedangkan mata pelajaran pendidikan agama setelahjak diadakan peralatan-

³ Hasil observasi, Tanggal 25 Juli 2017, Pukul 09.30 WIB.

peralatan yang menunjang tersebut disekolah seperti WIFI.⁴

Pada saat pembelajaran pendidikan agama islam apa lagi pada saat jam-jam terakhir, sering kali siswa merasa cepat bosan dan jenuh. Oleh karena itu, untuk merubah rasa bosan dan jenuh maka cara penyampaiannya menggunakan alat teknologi yang telah ada, yaitu materi pembelajaran di kemas kedalam media power point yang ada didalam laptop kemudian diproyeksikan, sehingga siswa dapat melihat dan mendengar materi dengan tampilan dan suara-suara yang menarik.

Pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini akan lebih mempermudah antara guru dan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan menggunakan teknologi informasi ini semenjak diadakan disekolah karena dengan peralatan ini pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada diharapkan supaya siswa dapat memahami, menghafal, dan mengerti. Dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ada yang pertama kali dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran, sebelum mengajar persiapan yang dilakukan guru pendidikan agama islam adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam konteks ini program yang dirancang guru benar-benar rencana pribadi tentang apa yang akan dikerjakannya bersama siswa kemudian mempersiapkan pokok bahasan atau materi pembelajaran tentang apa yang akan dibahas, kemudian menentukan metode atau mempersiapkan media pembelajaran dengan teknologi informasi yang sesuai

⁴ Hasil observasi, Tanggal 20 Juli 2017, Pukul 10.00 WIB.

yang sesuai dan tepat digunakan. Dan media yang digunakan seperti laptop, LCD proyektor, power point, kemudian materi tersebut di buat dalam bentuk power point, jadi dapat menggunakan media power point yang kemudian di melaksanakan proses belajar mengajar adalah mengimplementasikan teori pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Agar suasana pelaksanaan pembelajaran tidak menjenuhkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam memanfaatkan program teknologi informasi di kelas sebagai media dalam pembelajaran. Biasanya sebelum memulai pengajaran guru menentukan bahan atau materi terlebih dahulu kemudian memulai pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada pelaksanaan pembelajaran yang telah menggunakan teknologi informasi yang di persiapkan adalah menyampaikan standar kompetensi atau kompetensi dasar terlebih.

2. Penelitian Hasil Belajar Siswa

Pada hakekatnya belajar itu memang susah, tetapi jika dirasakan tidak menyenangkan, namun berbeda sekali jika belajar dirasakan dengan rasa yang menyenangkan, tenang, bersemangat maka belajar akan menjadi tidak susah dan tanpa beban. Pada dasarnya tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa itu tidak sama, oleh sebab inilah yang akan mengakibatkan semangat belajar dan pola belajar yang tidak seimbang. Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda tidak bisa disamakan ada yang memiliki kemampuan tinggi, rendah dan sedang dikelompokkan untuk tarik menarik agar dapat memperoleh keseimbangan hasil yang sama.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan teknologi informasi i pada mata pelajaran pendidikan agama islam telah mengalami peningkatan yang lumayan tinggi. Banyak siswa yang merespon, daripada menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah yang kurang menarik yang terlihat monoton, dan siswa cepat bosan sehingga siswa jarang yang memperhatikan materi yang disampaikan. Tetapi jika menggunakan peralatan teknologi pada saat menyampaikan materi ada ketertarikan tersendiri. Karena siswa itu lebih senang jika pembelajarannya itu dapat melihat gambar dan mendengar melalui suara.⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Pada tahap observasi yang dilakukan peneliti pada saat dikelas, peneliti melakukan pengamatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dari pengamatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Proses kegiatan belajar mengajar dikelas semakin meningkat.
- b) Antusias belajar siswa semakin terarah.
- c) Hasil belajar siswa sudah meningkat.

Pada faktor pendukung pelaksanaan belajar siswa diantaranya adalah media, referensi, lingkungan dan media internet. Guru dalam menyampaikan materi mengambil referensi tidak hanya dari lembar kerja siswa (LKS) saja, melainkan dari buku pendidikan agama islam erlangga, yudistira Tiga Serangkai, Kemudian dari segi media, dapat menggunakan teknologi informasi perangkat lunak yaitu power point, dan internet dan perangkat keras seperti laptop media LCD. Dan hasil membuktikan bahwasannya menggunakan media teknologi memang

⁵ Hasil observasi pada Tanggal 28 Juli 2017, pukul 11.00 WIB

membawa hasil karena prestasi belajar siswa meningkat.

Kemudian pada faktor penghambat diantaranya adalah teori pendidikan yang meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pemerintah. Untuk mencapai tingkat pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pada faktor internal meliputi respon dari orang tua dan lingkungan keluarga, dan faktor eksternal terdapat lingkungan masyarakat. Selain itu, terdapat pada terbatasnya internet, internet baru terdapat di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa pada saat di dalam kelas belum dapat mengakses dengan bebas untuk siswa, hanya sebatas untuk guru dan karyawan saja.

Dalam proses belajar mengajar pelajaran pendidikan agama dengan memanfaatkan teknologi informasi di SDN 3 yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah gurunya sendiri yaitu guru maupun siswanya, yaitu siswa kelas 1 – 6 secara acak. Akan tetapi yang namanya media pembelajaran ataupun alat belajar memang tidak luput dari yang namanya kesempurnaan. Tidak ada media yang sempurna ataupun yang baik, semuanya pasti mengatakan semua baik dan sempurna. Pada saat pembelajaran menggunakan teknologi informasi siswa belajar dengan sangat nyaman, baik, dan leluasa ketika mereka bisa mempunyai banyak waktu untuk belajar. Ketika kita tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, maka belajar kita menjadi tidak efektif dan efisien.

Mereka sangat senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang ada, ketika guru dengan menggunakan teknologi laptop, power point, LCD dan media internet, sehingga dua jam pelajaran itu tidak terasa, mereka

belajar dengan nyaman jadi waktunya hanya terasa sebentar

Dengan waktu yang hanya 2 jam (2x35 menit) pertatap muka, maka pembelajarannya tidak dapat optimal. Akan tetapi yang peneliti lihat tidak seperti itu, para siswa antusias dengan materi yang disampaikan guru melalui peralatan teknologi yang ada. Setelah menyampaikan materi ada tanya jawab, kemudian mereka juga dapat menjawab pertanyaan tidak di sangka mereka saling berebut untuk menjawab, karena materi yang diberikan oleh karena mereka dapat menyerap dengan baik dan timbul percaya diri yang kuat. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Kerena siswa cenderung lebih senang jika memperoleh materi yang cara penyampaiannya tidak hanya mendengarkan saja, melainkan dapat melihat dan mendengar. Ini dapat merangsang kreatifitas siswa jika pembelajarannya dapat melihat gambar, video-video kisah nabi-nabi kisah para tauladan dan kisah-kisah para sahabat nabi, gambar gerak nyanyian dan lain-lain yang melalui media/alat teknologi yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga antusias siswa yang tinggi dalam belajar akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Alangkah baiknya kalau setelah kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan beberapa tindakan konkret dalam rangka mewujudkan meningkatnya kualitas pendidikan terutama pendidikan agama islam.

Sejak digunakannya teknologi informasi sebagai sumber belajar pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, ternyata hasil belajar anak mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar anak dari

tahun Dari data data dokumentasi, dapat diketahui hasil selengkapnya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam seperti tabel berikut:

Tabel 7 Daftar Nilai Harian Setelah Adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi

NO	NAMA SISWA	Nilai Harian III	Nilai Harian IV
1	Agus Riyanto	78	79
2	Fathurrahman	79	80
3	Anisa Murrahmi	77	79
4	Arsel Dwi Putra	79	80
5	Dina Novita	80	80
6	Dimas Dwi Susila	77	79
7	Darma Arya Wijaya	77	80
8	Fanni Romadhona	80	82
9	Firda Mawarni	77	78
10	Ibnu Adi Almaydah	80	80
11	Ibnu Hilmah	79	79
12	Ikhsan Majid	85	84
13	Jhoneri Pandia	77	78
14	M. Zulfahmi Ramadhan	78	80
15	M. Firmansyah	79	78

16	M. Husni	77	79
17	Romi Rifandi	77	78
18	Reva Liana Putri	78	79
19	Radita Dwi Anggara	80	78
20	Rangga Bagas Aprilian	82	80
21	Wahyu Puspita Wati	83	85
22	M. Ramadhoni	79	80
23	Maulana Bastiar	79	78
24	Lintang Adelia Putri	80	80
25	Muhamad Azis Priadika	79	80
26	Adnan Safiqri	80	78
27	Ahmad Ramadoni	80	82
28	Ade Silva Abidin	83	85
29	Avia Rahmadani	79	80
30	Dimas Maolana	76	80
31	Elsa Oktavani	80	80
32	Helma Amalia Putri Utomo	80	82
33	M. Aziz Jaelani	79	80
34	Mila gustian	80	80
35	M. Zaki Pranata	77	79

36	Nina Afryda	80	81
	Jumlah nilai seluruhnya	2850	2880
	Nilai Rata-rata	79	80

Dari data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten antara lain (1) Mempermudah menunjukkan pengetahuan, menunjukkan ciptaan Allah yang tidak bisa di hadapkan pada saat pembelajaran berlangsung memberi daya tarik lewat kreatifitas guru dalam mendesain bahan ajar, (2) Dengan adanya teknologi informasi guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, (3) Kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan materi dengan efisien, selain itu siswa lebih tertarik, (4) Siswa lebih banyak menyerap materi.

C. Pembahasan

1. Analisis Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sumber belajar

Teknologi pengajaran merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari perkakas dan ketrampilan dalam pendidikan. Menurut A. Baiquni, teknologi adalah himpunan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif dan ekonomis.⁶

⁶ Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, (Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative, 2012), h. 92.

Informasi adalah penerangan keterangan pemberitahuan kabar berita.⁷

Jadi teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengetahuan terapan manusia tentang proses-proses pemanfaatan alam yang diperoleh dari penerapan sains, dalam kegiatan yang produktif ekonomis yang berbentuk benda atau alat yang dibuat manusia untuk mengolah dan memproses data untuk melakukan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan, keterangan, dan pemberitahuan kabar dapat dipahami.

Seperti halnya komputer, televisi, laptop, radio, kaset audio, kamera digital, DVD player, CD player, serta handphone. Media-media tersebut semakin cepat seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia. Tujuan pemanfaatan teknologi informasi, dalam studinya, Alavi dan Gallupe menemukan beberapa tujuan pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- a Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
- b Meningkatkan kepuasan siswa.
- c Memperluas basis siswa.⁸

Seperti halnya yang dilakukan guru pendidikan agama islam proses pembelajarannya dengan cara memanfaatkan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD, power point, OHP alat-alat tersebut digunakan agar siswa mudah menerima materi yang disampaikannya. Itu semua dilakukan agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan tidak terlihat monoton.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1990), Cet. III, h. 331.

⁸ Singgih Santosa, Budi Sutedjo, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 149.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam pembelajarannya di kelas, yaitu beliau menyiapkan peralatan teknologi sebelum pembelajaran, membuat tahap rencana dalam mengajar yang meliputi mempersiapkan materi dan cara menyajiannya materi tersebut, standar kompetensi/kompetensi dasar, membuat strategi dan teknik yang akan dipergunakan dalam mengajar. Setelah menyampaikan materi, kemudian memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan untuk mengetahui pengetahuan siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi di buku paket siswa. Kemudian bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa. Dengan bimbingan beliau, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. Disini siswa diberi kebebasan dalam bertanya yang terpenting masih sekitar materi yang disampaikan karena untuk meningkatkan kepuasan siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan antusias saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan adanya dua faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa yang telah disebutkan diatas, W.S.Winkel menjelaskan kedua faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Intern Meliputi:

- 1) Faktor intelektual yaitu taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
- 2) Faktor nonintelektual yaitu motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.

b. Faktor Ekstern Meliputi:

- 1) Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokannya siswa.
- 2) Faktor sosial disekolah yang terdiri dari sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.

c. Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik, ekonomi, waktu, tempat dan keadaan musim.⁹

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran dapat optimal, faktor-faktor tersebut antara lain: Perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya setempat keadaan pemakai

Hal tersebut serupa terjadi di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar itu dapat dipengaruhi dari kemampuan belajar, cara belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis, dari sinilah siswa dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan tenang jika mempunyai motivasi yang tinggi, dan motivasi itu dapat timbul tidak hanya dari diri sendiri melainkan dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan yang dari diri sendiri

⁹ Umiarso dan Imam Gojali, *M enejemen M utu Sekolah*, (Yogyakarta: IRGI, 2010), h.100

kondisi psikis yang baik dan mempunyai cara belajar yang berbeda pada setiap anak. Selain itu, lingkungan sekolah juga berpengaruh keberhasilan belajar siswa. Interaksi guru dengan siswa juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, di sekolah ini guru sebagai pendukung proses belajar mengajar, agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Menggunakan media/alat teknologi informasi ini karena ingin agar siswa dapat menumbuhkan kesenangan siswanya terhadap mata pelajaran pendidikan agar dapat terbukti bahwa siswa yang menerima materi dengan cara melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya. memahami dan mengetahui. Oleh karena itu, ada ketertarikan tersendiri dari siswa dalam belajar. Mereka lebih bersemangat dalam belajar seakan tidak ada beban lagi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam antara lain:

a. Media Komputer / Laptop

Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar.

Media saat ini sudah sangat luas karena dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Potensi media komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang sangat tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan terjadi interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran.

b. Media Power Point

Mikrosop power point adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Mikrosoft power point digunakan untuk merancang animasi dalam pembuatan slide untuk keperluan presentasi.³² Dengan tersedianya aplikasi ini dipasaran, guru dapat memanfaatkan power point untuk kepentingan presentasi dikelas.

c. Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.¹⁰

Dalam pembelajaran ini guru juga memanfaatkan jaringan internet juga sebagai sumber belajar yang telah ada di sekolah tersebut, namun siswa belum sepenuhnya menggunakan jaringan internet karena jaringan ini hanya berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing. Teknologi merupakan alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, agar siswa lebih menerima dan memahami pelajaran, dalam rangka mengefektifkan guru dan siswa. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa dalam memudahkan proses belajar mengajar.

¹⁰ Budi Sutedja Dharma Oetomo, *E-Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 200), h. 52